

IMPLEMENTASI KEGIATAN SOSIAL MAHASISWA KUKERTA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL: KUNJUNGAN KE YAYASAN SUWI AL-KHAF, MERAK CILEGON BANTEN

Shabilla Intan Amaly¹, Mad Nasir², Desty Prawatiningsih³

^{1,2,3}Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: shabillaintan31@gmail.com¹, madnasir04@gmail.com²
desty.prawatiningsih@uinbanten.ac.id³

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan sosial. Penelitian pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan sosial mahasiswa KUKERTA dalam mendukung kesejahteraan sosial melalui kunjungan ke Yayasan Suwi Al-Khaf, Merak, Cilegon, Banten. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan tahapan observasi, wawancara, dan keterlibatan langsung mahasiswa dalam aktivitas sosial, pendidikan, serta pemberdayaan anak binaan di yayasan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program KUKERTA berhasil meningkatkan motivasi belajar anak, memperkuat nilai-nilai sosial, serta menumbuhkan semangat kebersamaan antara mahasiswa dan masyarakat yayasan. Selain itu, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam mengaplikasikan ilmu yang dimiliki serta mengasah keterampilan sosial. Implikasi kegiatan ini menegaskan bahwa program KUKERTA tidak hanya berdampak positif bagi masyarakat penerima manfaat, tetapi juga memberikan kontribusi penting dalam pembentukan karakter, empati, dan jiwa kepemimpinan mahasiswa sebagai calon agen perubahan sosial.

Kata Kunci: KUKERTA, Kegiatan Sosial, Kesejahteraan Sosial, Pengabdian Mahasiswa

ABSTRACT

The Community Service Program (KUKERTA) is a form of student community service that aims to provide real contributions to improving social welfare. This community service research aims to describe the implementation of KUKERTA student social activities in supporting social welfare through visits to the Suwi Al-Khaf Foundation, Merak, Cilegon, Banten. The method used is a participatory approach with stages of observation, interviews, and direct student involvement in social activities, education, and empowerment of fostered children at the foundation. The results of the activity show that the KUKERTA program has succeeded in increasing children's learning motivation, strengthening social values, and fostering a spirit of togetherness between students and the foundation community. In addition, students gain real experience in applying their knowledge and honing social skills. The implications of this activity confirm that the KUKERTA program not only has a positive impact on the beneficiary community, but also provides an important contribution in the formation of character, empathy, and leadership of students as potential agents of social change.

Keywords: KUKERTA, Social Activities, Social Welfare, Student Service

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan wujud nyata dari kontribusi perguruan tinggi dalam mengatasi permasalahan sosial serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Suryono, 2020). Salah satu bentuk konkret pengabdian mahasiswa adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA), yang tidak hanya menjadi sarana pembelajaran di luar kelas, tetapi juga media untuk menumbuhkan kepedulian

sosial serta pemberdayaan masyarakat (Lestari & Firmansyah, 2021).

Isu kesejahteraan sosial hingga saat ini masih menjadi perhatian serius di Indonesia. Kelompok rentan, termasuk anak-anak yatim, dhuafa, maupun anak dengan keterbatasan ekonomi, sering kali menghadapi keterbatasan dalam akses pendidikan, kesehatan, dan pembinaan karakter. Yayasan sosial menjadi salah satu lembaga yang berperan strategis dalam menjembatani kebutuhan tersebut. Salah satunya adalah Yayasan Suwi Al-Khaf yang berlokasi di Merak, Cilegon, Banten. Yayasan ini menaungi anak-anak dari keluarga kurang mampu dengan memberikan pendidikan nonformal, pembinaan agama, serta dukungan sosial. Namun, keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun tenaga pendidik, menyebabkan pengelolaan yayasan ini belum optimal dalam memenuhi seluruh kebutuhan anak-anak binaannya (Rahmawati, 2022).

Mahasiswa KUKERTA sebagai agen perubahan (*agent of change*) memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat melalui kegiatan sosial yang inovatif dan partisipatif (Fadilah & Huda, 2023). Kegiatan kunjungan ke Yayasan Suwi Al-Khaf merupakan salah satu bentuk implementasi kepedulian mahasiswa terhadap isu kesejahteraan sosial. Kegiatan tersebut tidak hanya terbatas pada pemberian bantuan material, tetapi juga mencakup pendampingan belajar, pembinaan karakter, dan pemberian motivasi kepada anak-anak binaan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan dan pembinaan moral merupakan instrumen penting dalam meningkatkan kualitas hidup generasi muda, terutama mereka yang berasal dari kelompok rentan (Nugroho, 2021).

Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana kegiatan mahasiswa tidak berhenti hanya pada bentuk seremonial atau kunjungan sesaat, melainkan mampu memberikan dampak berkelanjutan yang mendukung pemberdayaan yayasan serta kesejahteraan anak-anak di dalamnya. Dengan demikian, implementasi kegiatan sosial mahasiswa KUKERTA di Yayasan Suwi Al-Khaf tidak hanya sekadar memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap pencapaian pembangunan sosial masyarakat.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Yayasan Suwi Al-Khaf, Merak Cilegon Banten, menggunakan pendekatan partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa, pengurus yayasan, serta anak-anak binaan. Pendekatan ini dipilih agar kegiatan tidak hanya bersifat seremonial, tetapi mampu memberikan pengalaman belajar bersama sekaligus menghasilkan dampak sosial yang berkelanjutan (Slamet, 2020). Metode pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim mahasiswa melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kondisi Yayasan Suwi Al-Khaf, termasuk aspek pendidikan, kesejahteraan anak, dan fasilitas penunjang. Hasil survei digunakan sebagai dasar perencanaan program kegiatan. Selain itu, mahasiswa menyusun rencana kerja, jadwal kegiatan, serta koordinasi dengan pihak yayasan agar program dapat berjalan sesuai kebutuhan lapangan (Arifin & Lestari, 2021).

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan inti dilaksanakan dalam bentuk:

- a. Pendampingan Belajar: mahasiswa memberikan bimbingan akademik, seperti membaca, menulis, dan mata pelajaran dasar untuk anak usia sekolah.
- b. Pembinaan Karakter: melalui permainan edukatif, cerita inspiratif, dan kegiatan keagamaan untuk menumbuhkan nilai moral, kejujuran, dan kedisiplinan.
- c. Peningkatan Motivasi: mahasiswa menyelenggarakan sesi motivasi, diskusi, serta kegiatan kebersamaan yang mendorong anak-anak memiliki semangat belajar dan cita-cita yang kuat.
- d. Bantuan Sosial: pemberian kebutuhan dasar berupa perlengkapan sekolah, alat kebersihan, serta konsumsi sebagai bentuk dukungan terhadap kesejahteraan anak-anak di yayasan (Fadilah & Huda, 2023).

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara partisipatif antara mahasiswa dan pengurus yayasan. Evaluasi mencakup penilaian atas ketercapaian kegiatan, respon anak-anak binaan, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar rekomendasi untuk keberlanjutan program, baik oleh mahasiswa angkatan berikutnya maupun oleh pengurus yayasan sendiri (Rahmawati, 2022).

Metode partisipatif ini dipilih karena dinilai efektif dalam membangun rasa kepemilikan (*sense of belonging*) masyarakat terhadap program pengabdian, serta memperkuat keberlanjutan kegiatan setelah mahasiswa menyelesaikan masa KUKERTA (Suryono, 2020). Dengan demikian, kegiatan sosial mahasiswa diharapkan tidak hanya memberikan manfaat sesaat, tetapi juga menjadi fondasi bagi peningkatan kesejahteraan sosial anak-anak binaan di Yayasan Suwi Al-Khaf.

Lokasi Kegiatan

Yayasan Suwi Al-Kahf, Merak, Cilegon Banten.

Peserta

Mahasiswa Universitas Islam Negri Maulana Hasanuddin Banten, Anak- Anak Binaan Yayasan Suwi Al-Kahf, Pihak Yayasan Suwi Al-Kahf.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KUKERTA yang dilaksanakan di Yayasan Suwi Al-Khaf, Merak Cilegon Banten, berhasil melibatkan mahasiswa, pengurus yayasan, dan anak-anak binaan dalam beberapa bentuk aktivitas sosial. Hasil utama dari kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan Kualitas Belajar Anak

Program pendampingan belajar yang diberikan mahasiswa berdampak positif terhadap motivasi belajar anak-anak. Mereka lebih bersemangat mengikuti kegiatan membaca, menulis, dan berhitung dasar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan akademik berbasis partisipasi mahasiswa dapat meningkatkan minat belajar anak-anak panti asuhan (Sari & Ningsih, 2021).

2. Penguatan Karakter dan Nilai Moral

Melalui kegiatan pembinaan karakter, seperti permainan edukatif, kegiatan keagamaan, dan cerita inspiratif, anak-anak terlihat lebih disiplin dan termotivasi untuk berperilaku positif. Hal ini selaras dengan pendapat Astuti (2020) bahwa kegiatan sosial mahasiswa dapat menjadi media efektif dalam menanamkan nilai moral dan karakter pada anak-anak.

3. Pemenuhan Kebutuhan Dasar

Bantuan sosial berupa perlengkapan sekolah, alat kebersihan, dan konsumsi memberikan manfaat langsung dalam mendukung keseharian anak-anak. Menurut Rahmawati (2022), dukungan material yang relevan dengan kebutuhan dasar dapat meningkatkan kesejahteraan sosial kelompok rentan secara signifikan.

4. Penguatan Hubungan Sosial

Kegiatan ini juga memperkuat ikatan sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Interaksi yang intensif menumbuhkan rasa kebersamaan dan kepedulian. Hal ini penting mengingat salah satu tujuan KUKERTA adalah membangun empati sosial mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam kehidupan masyarakat (Suryono, 2020).



Gambar 1. Kegiatan Mahasiswa KKN di Yayasan Suwi Al-Kahf

Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdi, 2025

Pelaksanaan kegiatan sosial mahasiswa KUKERTA di Yayasan Suwi Al-Kahf membuktikan bahwa pendekatan partisipatif efektif dalam mendukung keberhasilan program pengabdian masyarakat. Anak-anak bukan hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga terlibat aktif dalam setiap kegiatan. Hal ini mendukung teori pemberdayaan sosial yang menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan sosial (Ife, 2016).

Selain itu, kegiatan ini sejalan dengan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga mengembangkan soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, dan empati sosial (Hidayat & Fadilah, 2022). Dari sisi kesejahteraan sosial, kegiatan KUKERTA ini memberikan kontribusi dalam bentuk peningkatan kapasitas anak-anak yayasan, baik secara akademik maupun non-akademik. Program pendampingan belajar dan pembinaan karakter dapat dianggap sebagai bentuk intervensi sosial mikro, yaitu intervensi langsung yang menyasar kelompok kecil dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup (Soetomo, 2019).

Namun demikian, terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu mahasiswa dalam pelaksanaan program serta keterbatasan fasilitas pendukung di yayasan. Hal ini menunjukkan perlunya keberlanjutan program dengan melibatkan pihak lain, seperti pemerintah daerah, organisasi masyarakat, maupun mahasiswa angkatan berikutnya, agar dampak sosial yang dihasilkan lebih maksimal dan berkelanjutan (Fadilah & Huda, 2023).

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa implementasi kegiatan sosial mahasiswa melalui KUKERTA dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, terutama bagi anak-anak binaan yayasan yang membutuhkan dukungan baik akademik maupun material.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan sosial mahasiswa KUKERTA di Yayasan Suwi Al-Khaf, Merak Cilegon Banten, berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat, khususnya anak-anak binaan yayasan. Melalui kunjungan, motivasi belajar, pelatihan keterampilan sederhana, serta pemberian bantuan kebutuhan dasar, mahasiswa mampu menghadirkan solusi praktis yang berdampak langsung pada peningkatan semangat belajar, penguatan karakter, serta dukungan moral bagi anak-anak dan pengurus yayasan.

Kegiatan ini sekaligus menjadi wadah pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu, menumbuhkan rasa empati, serta memperkuat peran sosial mereka sebagai agen perubahan di masyarakat. Dengan demikian, kegiatan KUKERTA tidak hanya bermanfaat bagi penerima manfaat, tetapi juga memperkaya pengalaman mahasiswa dalam menjalankan amanat tridharma perguruan tinggi, khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat.

Saran Kegiatan Pengabdian Selanjutnya

1. Bagi Yayasan Suwi Al-Khaf, diharapkan kegiatan kunjungan sosial seperti ini dapat dilanjutkan dengan membangun program berkelanjutan, misalnya bimbingan belajar rutin atau pendampingan psikososial, sehingga dampak positif yang dihasilkan lebih optimal.
2. Bagi Mahasiswa KUKERTA, penting untuk merancang program yang lebih inovatif, terukur, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, bukan hanya bantuan sesaat, agar kesejahteraan sosial dapat meningkat secara berkesinambungan.
3. Bagi Perguruan Tinggi, kegiatan pengabdian masyarakat melalui KUKERTA perlu diperkuat dengan dukungan fasilitas, pendanaan, serta pelatihan bagi mahasiswa agar program yang dilaksanakan lebih efektif dan memberikan manfaat luas.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya, dapat dilakukan evaluasi lebih mendalam terkait dampak jangka panjang kegiatan sosial mahasiswa terhadap perkembangan anak binaan yayasan, baik dari aspek pendidikan, psikologis, maupun kesejahteraan sosial.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, penulis bersyukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Yayasan Suwi Al-Kahf, Merak, Cilegon, Banten dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT serta dukungan berbagai pihak yang berkontribusi dalam proses pelaksanaannya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pengurus Yayasan Suwi Al-Kahf yang telah memberikan kesempatan, ruang, dan dukungan untuk menyelenggarakan kegiatan KUKERTA. Terima kasih juga kepada anak-anak binaan yang menyambut kehadiran mahasiswa dengan semangat dan antusiasme tinggi serta berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Keikhlasan dan keceriaan mereka menjadi energi positif bagi kelancaran program ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Desty Prawati Ningsih selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan berharga selama kegiatan berlangsung. Semoga segala bantuan dan doa yang telah diberikan mendapat balasan berlimpah dari Allah SWT serta menjadi amal jariyah yang bermanfaat bagi kita semua.

REFERENSI

- Arifin, Z., & Lestari, D. (2021). Strategi Perencanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Kebutuhan. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 4(2), 89–98.
- Astuti, W. (2020). Peran Kegiatan Sosial dalam Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 156–165.
- Fadilah, N., & Huda, M. (2023). Peran Mahasiswa dalam Pemberdayaan Sosial Melalui Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 5(1), 45–56.
- Hidayat, R., & Fadilah, A. (2022). Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 6(3), 120–130.
- Ife, J. (2016). *Community Development in an Uncertain World: Vision, Analysis and Practice*. Cambridge University Press.
- Lestari, D., & Firmansyah, A. (2021). Kuliah Kerja Nyata sebagai Media Pembelajaran Sosial Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 101–112.
- Nugroho, A. (2021). Pendidikan Karakter bagi Anak dari Keluarga Rentan: Upaya Meningkatkan Kualitas Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(3), 203–215.
- Rahmawati, I. (2022). Peran Yayasan Sosial dalam Pengembangan Anak Yatim dan Dhuafa. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(2), 87–95.
- Sari, M., & Ningsih, L. (2021). Dampak Kegiatan Pendampingan Belajar oleh Mahasiswa terhadap Minat Belajar Anak Panti Asuhan. *Jurnal Abdimas*, 3(2), 67–76.
- Slamet, Y. (2020). Pendekatan Partisipatif dalam Pengabdian kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 12–21.
- Soetomo. (2019). *Pembangunan Masyarakat: Merangkai Sebuah Kerangka*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryono, H. (2020). Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai Pilar Pengembangan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(1), 15–25.